

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.⁴² Hal tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian, antara lain menentukan pendekatan yang digunakan, sumber data yang diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan melakukan analisa dari data yang telah diperoleh dari lapangan. Langkah-langkah dalam metode penelitian tersebut antara lain:

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek (pelaku) penelitian. Dalam penelitian lapangan, semua data yang terkumpul harus berasal dari penelitian langsung ke lapangan.⁴³ Adapun untuk memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di TPU (Tempat Pemakaman Umum) Bonoloyo Surakarta. Oleh karena itu peneliti meneliti tentang “Penggabungan Makam Muslim Dan Non Muslim Dalam Perspektif Aqidh Islam (Studi Kasus Di Tempat Pemakaman Umum Bonoloyo Surakarta)”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang data-datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistika. Terdapat interaksi antara peneliti dengan sumber data atau narasumber dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁴ Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk sosial

⁴²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

⁴³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 160.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 21.

yang mempunyai kebebasan kemauan, perilakunya dapat dipahami dalam konteks budaya, dan tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh sebab itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami subyek penelitian, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi.⁴⁵ Penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pralapanan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁴⁶ Sehingga peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yaitu TPU (Tempat Pemakaman Umum) Bonoloyo Surakarta untuk memperoleh data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di TPU Bonoloyo Surakarta. Lokasi penelitian tersebut merupakan di lokasi Pemakaman Umum Bonoloyo Surakarta Berdasarkan pengamatan peneliti, di TPU Bonoloyo tersebut terdapat sebuah penggabungan makam muslim dan non muslim.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian, tujuannya adalah agar informasi yang peneliti dapat lebih akurat dan sesuai dengan tema penelitian. subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian tersebut adalah juru kunci TPU (Tempat Pemakaman Umum) Bonoloyo Surakarta sebagai informan kunci yang mengetahui latar belakang lokasi penelitian. Juru Kunci dan masyarakat sebagai fasilitator yang melaksanakan penggabungan makam yang ada di TPU (Tempat Pemakaman Umum) Bonoloyo Surakarta.

⁴⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016, 5.

⁴⁶ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, 21.

D. Sumber Data

Penelitian yang ideal adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁷ Data primer diperoleh dari juri kunci pemakaman sebagai informan kunci. Data primer tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh bapak Hendro selaku Juru kunci pemakam TPU Bonoloyo Surakarta. Dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di lokasi pemakman Umum Bonoloyo Surakarta.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data kedua atau data pendukung, yakni data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain yang bersangkutan, dengan artian tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang memang sudah tersedia.⁴⁸ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya buku, jurnal, hingga penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih detail tentang “Penggabungan Makam Muslim Dan Non Muslim Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Tempat Pemakaman Umum Bonoloyo Surakarta”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data.

⁴⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 36.

⁴⁸Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, yaitu dilakukan melalui pengamatan langsung dan observasi partisipan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik tersebut digunakan peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan teknik al hikmah yang digunakan dalam menumbuhkan semangat ibadah anak asuh. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data yang lengkap tentang judul penelitian yaitu “Penggabungan Makam Muslim Dan Non Muslim Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Tempat Pemakaman Umum Bonoloyo Surakarta”.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan apabila peneliti menggali informasi awal sebagai pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap berkompeten dalam bidangnya misalnya bapak Hendro selaku juru kunci dan para pemuka agama yang berada masyarakat Bonoloyo. Sedangkan wawancara tak

terstruktur digunakan untuk menggali informasi dari masyarakat Bonoloyo Surakarta.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Pada dasarnya dokumen merupakan catatan atau bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi misalnya, yang ditulis hanya untuk diri sendiri dan bersifat subjektif.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data seperti penggabungan makam muslim dan non muslim dalam aqidah islam, dan semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Serta mendukung keyakinan bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian terkait “Penggabungan Makam Muslim Dan Non Muslim Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Tempat Pemakaman Umum Bonoloyo Surakarta”

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, antara lain:

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 82-83.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti diharapkan dapat menganalisa kembali data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang valid dan benar.⁵⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti diharuskan memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data atau narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yaitu kegiatan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan benar.⁵¹

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, 2014,369.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁵²

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu Penggabungan Makam Muslim Dan Non Muslim Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Tempat Pemakaman Umum Bonoloyo Surakarta).

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif. Selanjutnya, baru menggunakan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya. Intinya adalah dengan digunakannya data display diharapkan para pembaca lebih mudah memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

⁵² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2014, 248.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman mengatakan bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Setelah melakukan reduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan adanya permasalahan penggabungan makam muslim dan non muslim akan ditinjau dengan aqidah islam..

4. *Triangulasi (Cross Checks)*

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁴

⁵³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-99.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 330.